

## **Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Generasi Milenial Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Islam Majapahit)**

Yoshe Deviyana Ludfi<sup>1)</sup>, Tatas Ridho Nugroho<sup>2)</sup>, M. Bahril Ilmiddaviq<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Majapahit

Email: [yoshedeviyana99@gmail.com](mailto:yoshedeviyana99@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bermula dari, tingginya investor pasar modal per november 2021 tercatat mayoritas milenial atau berusia 30 tahun kebawah sebesar 59,81% namun terjadi rendahnya minat investasi kaum milenial di Universitas Islam Majapahit, Perihal itu berasumsi akan karena kurangnya pengetahuan investasi di pasar modal atas kaum milenial. Akan hal itu, mengakibatkan peneliti dalam menganalisa Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Generasi Milenial di Pasar Modal. Menerapkan jenis penelitian kuantitatif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah PLS (Partial Least Square). Populasi dari penelitian ini yaitu mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Islam Majapahit. Sampel penelitian ini berjumlah 48 mahasiswa. Teknik pengampilan Serta menerapkan metode non probabilitas sampling. Hasil perhitungan dari peneliti menunjukkan kemajuan teknologi berpengaruh signifikan pada minat investasi dipasar modal. hasil perhitungan dari peneliti menyatakan pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi dipasar modal.

**Kata Kunci :** Kemajuan Teknologi, Pengetahuan Investasi, Minat Investasi

### **Abstract**

*This research starts from the high level of capital market investors as of November 2021, the majority of which are millennials or aged 30 years and under at 59.81% but there is a low interest in investing by millennials at the Majapahit Islamic University. millennial. This has resulted in researchers analyzing the Effect of Advances in Information Technology and Investment Knowledge on Millennial Generation's Interests in the Capital Market. Applying this type of quantitative research. Analysis of the data used in this study is PLS (Partial Least Square). The population of this study were students majoring in accounting at the Majapahit Islamic University. The sample of this study amounted to 48 students. Skills technique and apply non-probability sampling method. The calculation results from the researchers show that technological advances have a significant effect on investment interest in the capital market. The results of calculations from the researchers stated that investment knowledge had a significant effect on investment interest in the capital market.*

**Keywords:** Technological Progress, Investment Knowledge, Investment Interes.

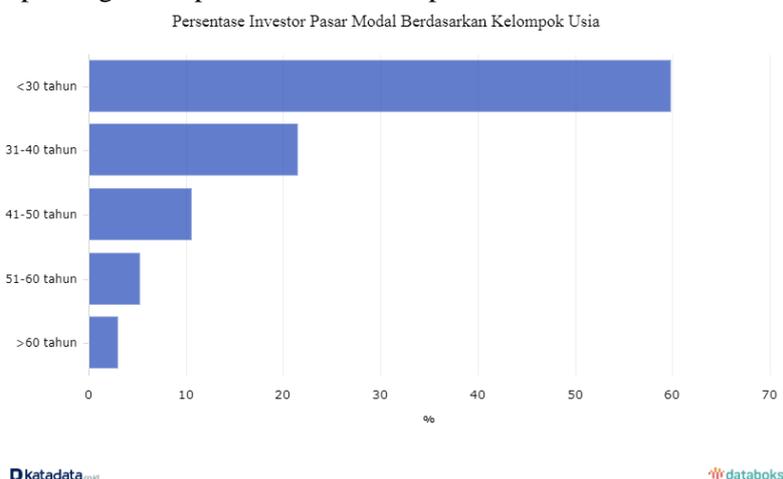
### **PENDAHULUAN**

Pada era saat ini, dalam era digital sudah tidak asing lagi dengan trading saham. Banyak kalangan yang membicarakan dan mendiskusikan nya. Para pemain trading saham ini disebut dengan investor. para investor ini berasal dari generasi milenial berusia 30 tahun ke bawah. Minat berinvestasi ini didominasi oleh kaum Milenial Milenial atau biasanya dinamakan generasi Y ialah populasi individu yang terlahir sesudah generasi X. Generasi milenial ini terlahir di sekitar 1980 sampai 2000 an. Generasi Milenial di indonesia sangat sering memainkan internet. Dalam sehari bisa hampir lebih dari tujuh jam. Generasi itu mampu mengerjakan sesuatu atas bantuan teknologi dengan tepat serta efisien.

Melaksanakan investasi saham di pasar modal merupakan salah satu investasi yang mudah diakses oleh semua masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). (Annur, 2021)Inti dasar dari investasi yakni mengawasi keutuhan aktiva. Yang dimaksud utuh yaitu aman serta bisa

menambahkan hasil serta memberikan faktor eksternal yang dapat menyebabkan nilai aset menyusut. (Todaro, 2000) Investasi merupakan bentuk yang benar dalam menjamin waktu yang akan datang serta meliputi kurs dari deflasi.

Keuntungan negara salah satunya bersumber dari pasar modal. Nantinya keuntungan tersebut bersebut bersumber dari pajak yang diperoleh tiap kegiatan yang akan ditulis menjadi kas negara. Perkembangan pasar modal bisa ditinjau melalui jumlah investor terus berkembang. Berikut ini merupakan gambar presentase Investor pasar modal berdasarkan kelompok usia:



**Gambar 1 Persentase Investor Pasar Modal Berdasarkan Kelompok Usia**

Sumber Data: KSEI Desember, 2021

Berdasarkan Data KSEI memaparkan, Total investor pasar modal sebesar 7,15 Juta investor pada November 2021. Tertulis, sebagian besar generasi milenial atau berumur 30 tahun ke bawah sebesar 59,81%. Investor tertinggi selanjutnya berumur 31-40 tahun sejumlah 21,48%. Selanjutnya investor berusia 41-50 tahun senilai 10,51%. Sejumlah 5,23% investor berusia 51-60 tahun. Yang terakhir sejumlah 2,97% investor berasal dari investor berusia lebih dari 60.

(Catriana, n.d.) Kondisi endemi covid-19 yang sudah berjalan hampir selama tahun ini membuat perbedaan perbuatan serta bentuk investasi bertetapan dengan meningkatnya teknologi informasi yang meringankan orang akan memperoleh profit kapanpun dan dimanapun serta bertambahnya minat, terutama diantara penduduk kalangan milenial.

(Wulandari et al., 2017) Contoh aspek yang mengakibatkan ketertarikan kalangan milenial atau pribadi terlebih mahasiswa supaya menanamkan modal yakni dipermudahnya aktivitas investasi, bisa melalui eksplorasi data serta anggaran yang dibayarkan demi mengawali investasi itu. Akibatnya, beraneka perusahaan bursa telah berlomba-lomba demi menyediakan skema prosedur agar meringankan publik saat berinvestasi melalui strategi meminimalisir total dana jaminan dalam membuat rekening nasabah. Maksud dari lewatnya strategi itu yakni bisa menarik investor demi menanamkan modalnya.

Generasi milenial ialah peluang untuk memajukan teknologi di pasar modal. Sejalan arus globalisasi ini generasi milenial Indonesia memiliki tingginya harapankarna pertumbuhan kenaikan teknologi. Saat ini Mahasiswa bisa mengawali investasi berbagai bursa, misalnya di pasar modal agar mempunyai situasi keuangan yang memadai masa yang akan datang. Agar mengembangkan pemahaman investasi serta untuk menunjukkan keinginan dalam berinvestasi di pasar modal dilingkup mahasiswa, saat ini Universitas Islam Majapahit (UNIM ) sudah mendirikan GI BEI UNIM. Mahasiswa akuntansi Universitas Islam Majapahit dapat mengetahui

informasi mengenai pasar modal dari GI BEI UNIM. GI BEI ialah fasilitas agar dapat mempromosikan pasar modal melalui pelaksanaan investasi dari dasar bagi dunia akademisi. Didirikannya GI BEI bertema 3 in 1 yaitu berkolaborasi dengan BEI, Perguruan Tinggi serta Sekuritas. (PT Bursa Efek Indonesia, 2020) GI BEI UNIM bekerja sama dengan BEI dan Phintraco Securitas. GI BEI UNIM diharapkan mampu memperkenalkan pasar modal dan lakukan investasi sejak awal pada kepada dunia akademisi tentunya juga bagi mahasiswa universitas islam majapahit, karyawan akademi, serta dosen serta penduduk sekitar kampus Universitas Islam Majapahit pada umumnya. GI BEI memberi keringanan persyaratan ketetapan pada pendaftaran akun investasi dan bisa dilakukan di GI BEI UNIM yaitu melalui transaksi utama Rp.100.000 telah mendapatkan sebuah akun. Dengan keringanan itu diinginkan bisa memberi motivasi serta minat untuk agar berinvestasi, khususnya mahasiswa Universitas Islam Majapahit melewati GI BEI UNIM.

Dari pemaparan diatas, pembahasan ini berkaitan akan menganalisis ukuran dampak besar pengaruh kemajuan teknologi informasi dan pengetahuan investasi atas ketertarikan mereka dalam berinvestasi Studi pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Majapahit”

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui Apakah Kemajuan Teknologi Berpengaruh Terhadap Minat Berinvestasi
2. Untuk Mengetahui Apakah Pengetahuan Investasi Berpengaruh Terhadap Minat Berinvestasi

### **Hipotesis Penelitian**

- H1. Terdapat pengaruh Kemajuan Teknologi (X1) terhadap minat investasi di pasar modal  
H2. Terdapat Pengetahuan Investasi (X) terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

### **KAJIAN PUSTAKA**

Teori Tindakan Beralasan (Theory of Reasoned Action) serta Teori Perilaku Berencana (Theory of Planned Behavior).

Theory of Reasoned Action memaparkan, sikap atau karakter individu ditetapkan atas keinginan yang terdiri tugas serta aktivitas atas kepribadian, peraturan integritas serta pengelolaan kepribadian. Theory of Planned Behavior ditingkatkan melalui Theory of Reasoned Action. Theory of Planned Behavior berasal dugaan manusia selaku mahluk yang logis serta menerapkan data yang ditemukan runtut. Individu meninjau sugesti atas perbuatannya sebelum ditetapkan pelaksanaan aktivitas yang spesifik. Dalam Theory of Planned Behavior memaparkan, subyek primer yang bisa diterapkan dalam mendeteksi karakter ialah arah tindakan (Ajzen, 1991).

(Tandio & Widanaputra, 2016) berspekulasi perbandingan pribadi calon investor akan berinvestasi muncul atas presepsi pribadi dalam berperan. Umumnya harapan seorang individu ingin menjadi investor dalam mengerjakan investasi, membuat sorang tersebut berpeluang memakai banyak metode meraih harapannya melalui adanya peninjauan bidang yang berikatan seputar investasi, serta menghadiri penyuluhan mengenai pasar modal, serta lainnya.

### **Pasar Modal**

(Munirah Ira et al, 2012) Pasar modal sering disebut lokasi pertemuan antar penjual serta pembeli tidak secara langsung . Biasanya pasar modal ialah bentuk finansial di Indonesia seperti skema yang sistematis. Perihal itu diakibatkan pasar modal terdapat banyaknya penghubung antar instansi finansial, seperti bank konvensional yang berarti bank komersial, serta diperlukannya obligasi pemegang saham maupun obligasi yang berlaku. Kegunaan keberadaan pasar modal di Indonesia bagi Darmadji serta Fakhruddin [9] yakni :

- 1) Umumnya ekonomi suatu wilayah bisa dilaksanakan langsung dari perencanaan major indikator

- 2) Bagusnya perusahaan bisa terwujud jika transmisi hak yang terjalin dengan tereksposnya berdasar keahliannya.
- 3) Terwujudnya lapangan kerja dan kewajiban yang inventif.
- 4) Terwujudnya perspektif meningkat di perusahaan mengakibatkan terdapatnya pasar modal berpeluang besar.
- 5) Adanya kebebasan hak milik mengakibatkan ancaman berhubungan posisi keuangan perusahaan membuat nggaran investor bermaksud memperoleh profit di masa mendatang, serta meminimalisir ancaman.
- 6) Tersajinya pengelolaan umum yang dapat dibuka oleh siapa saja terlebih investor.

### **Instrumen Utama Pasar Modal**

Menurut Nasution dan Yenny terdapat tipe komponen awal di pasar modal [10] ialah:

- 1) Ialah obligasi yang bersifat kepemilikan, maksudnya pemilik saham ialah pemilik perusahaan.
- 2) Obligasi ialah alat utang untuk perusahaan yang ingin mendapatkan modal. Surat berharga atau obligasi secara singkatnya ialah utang namun melalui wujud keamanan.

### **Teknologi Informasi**

Teknologi Informasi termasuk sesuatu yang berkaitan tentang pengendalian data menjadi informasi serta cara penyebarannya melalui ruangan serta waktu. Melalui asas penjelasan ini, tampak komputer hanyalah contoh desain atas unit teknologi informasi. (Indrajit & Eko, 2000) Teknologi Informasi termasuk sesuatu yang berkaitan tentang pengendalian data menjadi informasi serta cara penyebarannya melalui ruangan serta waktu. Melalui asas penjelasan ini, tampak komputer hanyalah contoh desain atas unit teknologi informasi.

Kemajuan teknologi dapat diartikan sebagai kesuksesan yang sebanding sesuai dengan kesuksesan pemahaman pengetahuan melawati inovasi yang dapat memberi banyak keringanan untuk kehidupan sehari-hari, salah satunya yaitu keringanan untuk melaksanakan investasi di pasar modal. Karna bantuan melalui aplikasi yang diterbitkan perusahaan bursa. Dalam mempermudah transaksipenawaran jual serta beli di pasar modal, fasilitas online trading ialah komponen yang beraal dari peengaplikasian kesuksesan teknologi terpenting pada komponen pasar modal. Bila kesuksesan bertambah mengakibatkan ketertarikan investasi pada pasar modal pun bertambah (M Yusuf et al., 2021).

Menurut (KBBI, 2006) Kamus Besar Bahasa Indonesia Teknologi ialah semua fasilitas yang menyuguhkan produk yang dibutuhkan demi kelanjutan serta kententraman hidup manusia. Kemajuan informasi bisa berdefinisi teknik objektif demi meraih harapan maupun menerapkan wawasan. Adanya penjelasan itu dapat disebutkan seperti fasilitas mendapatkan solusi berasal dari budaya masyarakat, tidak menerapkan teknologi, mengakibatkan berbagai konflik yang sulit diakhiri sebaik-baiknya serta terbaik, karena teknologi ialah fasilitas yang menyampaikan mudahnya maupun keefektifan atas pemakainya yang memuat adanya beragam perihal yang mungkin diinginkan pelanggan.

### **Pengetahuan Investasi**

Menurut (Pajar & Pustikaningsih, 2017) Pengetahuan investasi ialah wawasan yang wajib dipunya oleh seseorang mengenai bermacam-macam perpektifakan investasi, mulai ilmu pengantar penilaian investasi, tingkat risiko serta tingkat return investasi. Menurut pendapat (Kusmawati, 2011) Menurut pendapat Kusmawati mengenai wawasan Investasi yaitu ilmu pengantar yang dipunya seseorang yang akan melaksanakan investasi. Tolak ukur variabel yang diterapkan dalam mengerti investasi ialah pemahaman akan situasi ketika investasi, ilmu awal terkait harga saham, nilai resiko dan nilai kembalinya investasi. Adapun selain itu, tujuan pribadi

berinvestasi yaitu mengambil profit setinggi-tingginya, penjaminan keadaan waktu mendatang hedging passive income serta strategi mencapai kebutuhan.

Menurut (Kusmawati, 2011) Menurut Kusmawati pengetahuan yang mencukupi tentang instrumen investasi serta cara mengukur performa perusahaan perlu dibutuhkan supaya terlepas dari kesusahan dan mendapat profit/laba setinggi-tingginya saat investasi pada pasar modal.

### **Minat Investasi**

Minat ialah dorongan kejiwaan yang berhubungan pada satu obyek dapat berwujud benda ataupun yang lain, sedangkan investasi didefinisikan sebagai sebuah kepatuhan dari jumlah harta ataupun kekayaan lainnya yang dimiliki masa kini, melalui niat agar mendapatkan profit dimasa depan (Tandelilin, 2010). Minat investasi juga dapat diartikan sebagai keinginan seseorang yang kuat dalam mempelajari berbagai perihal yang berhubungan dengan investasi sehingga turut melakukannya, yakni berinvestasi (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Minat investasi ialah kemauan seseorang untuk mempelajari dan menelaah mengenai macam investasi, ingin menyisihkan kesempatan akan mengkaji tentang investasi serta mencoba untuk melakukan investasi (K Kusmawati, 2011)

Karakteristik seorang yang berkeinginan pada berinvestasi bisa dilihat dari tingginya upaya mereka melalui menelaah beraneka macam investasi dari profit, kekurangan serta performa investasi. Lalu, mereka melaksanakan investasi pada macam investasi yang sudah dianalisa ataupun meninggikan nilai investasi yang sudah tersedia (Kusmawati, 2011).

Hal-hal yang memberi pengaruh ketertarikan Investasi berdasarkan Raditya, Budiarta dan Suardikha dalam melalui catatannya memaparkan sebagian perihal yang memiliki pengaruh pada minat berinvestasi (D et al., 2014) yaitu Informasi netral, kebutuhan keuangan pribadi, citra diri / citra perusahaan kebetulan, relevansi sosial, classic, rekomendasi profesional

### **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini peneliti menerapkan pendekatan kuantitatif (Metode kuantitatif menjelaskan tentang suatu variabel yang mempengaruhi variabel lain sehingga mengharuskan seorang peneliti untuk menjelaskan bagaimana suatu variable mempengaruhinya) yang dianalisis menerapkan analisis data Partial Least Square (PLS) melalui tiga variabel yakni Kemajuan Teknologi, Pengetahuan Investasi dan Minat Investasi. Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan survei sedangkan pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian melalui data atau sampel yang terkumpul.

Instrumen pada penelitian ini serupa akan penelitian terdahulu, yakni kuesioner. Perhitungan tiap variabel menerapkan skala likert yang dimodifikasi, modifikasi skala likert responden akan menentukan taraf setuju serta tidak setujunya dalam pertanyaan tertentu. Skala likert yang diterapkan dalam penelitian berjumlah 4 poin penilaian. Menurut Hartanto, perubahan pada skala likert bertujuan mengeleminasi kekurangan pada skala 5 poin.

Populasi merupakan kumpulan suatu objek yang diamati untuk menilai kriteria yang digolongkan pada suatu objek baik orangnya, data ataupun data yang digambar bagaikan objek penelitian (Suyanti & Hadi, 2019). Populasi dalam penelitian ini menggunakan Mahasiswa di Universitas Islam Majapahit Mojoketo yang berjumlah 108 mahasiswa. Dengan menerapkan metode purposive sampling dengan kriteria yaitu Mahasiswa aktif universitas islam majapahit serta mahasiswa yang selesai mengikuti mata kuliah analisis investasi dan portofolio dengan begitu didapat sample berjumlah 48 mahasiswa dengan 18 mahasiswa berasal dari tahun angkatan

2018 dan 30 mahasiswa berasal dari tahun angkatan 2019, karena telah memenuhi kriteria metode purpose sampling dalam penelitian ini.

## **Variabel Dan Definisi Operasional Variabel**

### **Definisi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian meliputi variabel variabel independen serta variabel dependen. Variabel bebas merupakan kemajuan teknologi (X1), pengetahuan investasi (X2) serta variabel terikat penelitian ini ialah minat investasi (Y).

#### **1. Kemajuan Teknologi**

Kemajuan teknologi dapat diartikan sebagai kesuksesan yang sebanding sesuai dengan kesuksesan pemahaman pengetahuan melawati inovasi yang dapat memberi banyak keringanan untuk kehidupan sehari-hari, salah satunya yaitu keringanan untuk melaksanakan investasi di pasar modal. Karena bantuan melalui aplikasi yang diterbitkan oleh perusahaan sekuritas. Dalam mempermudah transaksi penawaran jual serta beli di pasar modal, fasilitas online trading ialah komponen yang berasal dari peengaplikasian kesuksesan teknologi terpenting pada komponen pasar modal. Jika kesuksesan teknologi bertambah maka minat investasi pada pasar modal akan mengalami penambahan pula.

Menurut (Muhammad Yusuf, 2018) yakni keinginan mencari tahu pengertian investasi dan jenis investasi dan adanya keinginan menelusuri lebih jauh tentang investasi.

#### **2. Pengetahuan Investasi**

Pengetahuan Investasi yaitu ilmu pengantar yang dipunyai seseorang dalam melaksanakan investasi. Standar variabel yang diterapkan pada pengetahuan investasi ialah pengertian akan investasi, ilmu pengantar mengenai nilai saham, tingkat ancaman dan tingkat pengembalian.

Menurut Kusmawati pengetahuan investasi dapat diukur dengan satu indikator yaitu Pengetahuan Seputar Investasi (K Kusmawati, 2011).

#### **3. Minat Investasi**

Minat investasi ialah kemauan seseorang akan mempelajari dan berbagai macam investasi menyisihkan kesempatan akan mengkaji tentang investasi dan mencoba untuk melakukan investasi.

Menurut Muhammad Yusuf minat investasi dapat diukur dengan dua indikator yaitu kemauan dalam meninjau pengertian investasi dan jenis investasi dan Adanya keinginan untuk meninjau tentang investasi (Muhammad Yusuf, 2018).

#### **Analisis Data**

Penelitian ini menerapkan sarana perhitungan data pada aplikasi SmartPLS berbasis komputer. Ada dua sarana perhitungan data pada penelitian ini, yakni Statistik Deskriptif serta Analisis Statistik Inferensial.

Statistik Deskriptif terdiri deskripsi data penelitian responden. Sedangkan Analisis Statistik Inferensial terdiri dari *Outer Model* (uji validitas serta uji reliabilitas), lalu *Inner Model* (*R-square* & *f-square*), serta yang terakhir pengujian hipotesis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini berlangsung pada fakultas ekonomi universitas Islam Majapahit di kota Mojokerto serta responden akan menentukan jawaban kuesioner penelitian yaitu semua mahasiswa angkatan 2018-2019 dengan total populasi 48 mahasiswa dengan 18 mahasiswa berasal dari tahun angkatan 2018 dan 30 mahasiswa berasal dari tahun angkatan 2019, atau semua populasi digunakan menjadi sampel, sehingga sampel sebanyak 48 mahasiswa sebagai responden.

Berikut data responden berdasarkan pengembalian kuesioner :

1. Jenis Kelamin. Responden yang berjenis kelamin pria total 13 mahasiswa setara 27% dan perempuan 35 mahasiswa setara 73%

2. Usia. Responden yang berusia 21 tahun berjumlah 31 mahasiswa setara 65% , berusia 22 tahun berjumlah 11 mahasiswa setara 23%, berusia 23 tahun berjumlah 4 mahasiswa setara 8%, berusia 24 tahun berjumlah 2 mahasiswa setara 4%
3. Pekerjaan. Responden yang berstatus mahasiswa berjumlah 43 setara dengan 90%, berstatus mahasiswa dan memiliki pekerjaan bendahara bumdes berjumlah 1 setara dengan 2%, berstatus mahasiswa dan memiliki pekerjaan Karyawan berjumlah 3 setara dengan 6%, berstatus mahasiswa dan menjadi ibu rumah tangga berjumlah 1 setara dengan 2%
4. Pendapatan perbulan. Responden yang memiliki pendapatan perbulan 300.000 berjumlah 6 orang setara dengan 12%, memiliki pendapatan perbulan 400.000 berjumlah 11 orang setara dengan 24%, memiliki pendapatan perbulan 500.000 berjumlah 25 orang setara dengan 51%, memiliki pendapatan perbulan  $\leq$  500.000 berjumlah 4 orang setara dengan 8%, memiliki pendapatan perbulan 1.500.000 berjumlah 1 orang setara dengan 2%, memiliki pendapatan perbulan  $\leq$  1.000.000 berjumlah 2 orang setara dengan 4 %.

### Analisis Statistik Deskriptif

Pada tahapan ini analisis deskriptif variabel dilakukan untuk mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan generalisasi. Pada penelitian ini variabel kemajuan teknologi memiliki 6 variabel yang di didapat dari pernyataan responden, variabel pengetahuan investasi memiliki 7 hasil pernyataan responden dan variabel minat investasi memiliki 5 hasil pernyataan responden.

**Tabel Statistik Deskripsi**

Kemajuan Teknologi										
No.	Indikator	Skor				Mean	Median	Min	Mak	Std Devisiasi
		1	2	3	4					
1.	X1.1	-	-	12	36	3.750	4.000	3.000	4.000	0,301
2.	X1.2	-	-	28	20	3.417	3.000	3.000	4.000	0.342
3.	X1.3	-	1	27	20	3.396	3.000	2.000	4.000	0.368
4.	X1.4	-	-	21	27	3.562	4.000	3.000	4.000	3.444
5	X1.5	-	-	12	36	3.250	3.000	3.000	4.000	0.301
6.	X1.6	-	-	13	35	3.729	4.000	3.000	4.000	0.308

Pengetahuan Investasi										
No.	Indikator	Skor				Mean	Median	Min	Mak	Std Devisiasi
		1	2	3	4					
1.	X2.1	-	-	15	33	3.688	4.000	3.000	4.000	0.322
2.	X2.2	-	-	24	24	3.500	4.000	3.000	4.000	0.347
3.	X2.3	-	-	30	18	3.375	3.000	3.000	4.000	0.336
4.	X2.4	-	-	16	32	3.667	4.000	3.000	4.000	0.327
5	X2.5	-	-	14	34	6.708	4.000	3.000	4.000	0.316
6.	X2.6	-	-	19	29	3.604	4.000	3.000	4.000	0.340
7.	X2.7	-	-	13	35	3.729	4.000	3.000	4.000	0.308

Minat Investasi

No.	Indikator	Skor				Mean	Median	Min	Mak	Std Devisiasi
		1	2	3	4					
1.	Y1	-	1	15	32	3.646	4.000	2.000	4.000	0.361
2.	Y2	-	-	23	25	3.521	4.000	3.000	4.000	0.347
3.	Y3	10	26	8	4	2.125	2.000	1.000	4.000	0.578
4.	Y4	1	15	29	3	3.708	3.000	1.000	4.000	0.424
5	Y5	-	-	8	40	3.833	4.000	3.000	4.000	0.259

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022

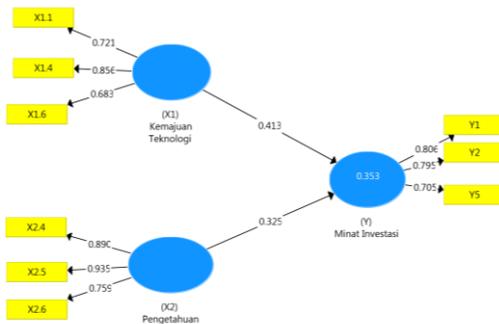
### Analisis Partial Least Square

#### 1. Evaluasi Model Pengukuran Outer Model

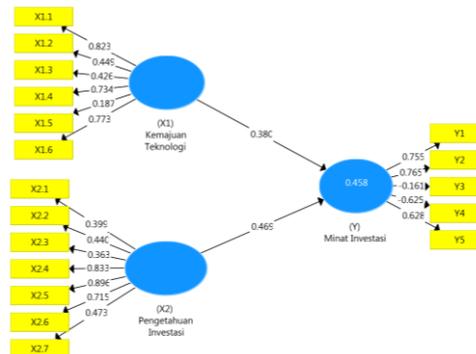
##### Uji Validitas

##### Convergent Validity

Dalam mengolah *convergent validity* diterapkan nilai *outer loading/loading factor*. Pada indikator ditunjukkan melingkupi *Convergent Validity* tergolong baik jika nilai *outer loading* > 0,7. namun dalam penelitian nilai loading 0,5 0,6 masih dapat diterima atau ditolerir karena dianggap cukup memadai. Hasil model output grafik Smart-PLS 3.0 sebelum dan sesudah dropping dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2 Outer Loading Sebelum Dropping  
Sumber: Data Diolah Peneliti, 2022



Gambar 3 Outer Loading Setelah Dropping  
Sumber: Data Diolah Peneliti, 2022

Di dalam penelitian ini jika diantaranya indikator mempunyai nilai faktor loading < 0.5 maka indikator itu akan dihapus/ditiadakan dari model karna indikator dianggap tidak bisa ditolerir karna dianggap tidak cukup baik udalam ntuk untuk menilai variable laten secara tepat. Dalam penelitian ini terdapat indikator yang dihapus atau dikeluarkan dari model yaitu indikator X1.2 ; X1.3 ; X1.5 ; X2.1 X2.2 ; X2.3 ; X2.7 Y3 dan Y4. Nilai faktor loading semua indikator sebelum dan setelah dropping bisa dilihat pada tabel 1 dan 2..

Tabel 1 Nilai Factor Loading Sebelum Dropping

Peubah Laten	Indikator	Nilai Loading Faktor	Keterangan
Kemajuan Teknologi (X1)	X1.1	0.823	Valid
	X1.2	0.449	Tidak Valid
	X1.3	0.426	Tidak Valid
	X1.4	0.734	Valid
	X1.5	0.187	Tidak Valid
	X1.6	0.773	Valid
Pengetahuan Investasi (X2)	X2.1	0.399	Tidak Valid
	X2.2	0.440	Tidak Valid
	X2.3	0.363	Tidak Valid
	X2.4	0.833	Valid
	X2.5	0.896	Valid
	X2.6	0.715	Valid

	X2.6	0.715	Valid
	X2.7	0.473	Tidak Valid
Minat Investasi (Y)	Y1	0.755	Valid
	Y2	0.765	Valid
	Y3	-0.161	Tidak Valid
	Y4	-0.625	Tidak Valid
	Y5	0.628	Tidak Valid

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022

**Tabel 2 Nilai Factor Loading Setelah Dropping**

Peubah Laten	Indikator	Nilai Loading Faktor	Keterangan
Kemajuan Teknologi (X1)	X1.1	0.721	Valid
	X1.4	0.856	Valid
	X1.6	0.683	Valid
Pengetahuan Investasi (X2)	X2.4	0.890	Valid
	X2.5	0.935	Valid
	X2.6	0.759	Valid
Minat Investasi (Y)	Y1	0.806	Valid
	Y2	0.795	Valid
	Y5	0.705	Valid

Sumber : Data Diolah Peneliti,2022

Menurut data penelitian dalam tabel 2, setelah dilakukan dropping atau penghilangan, nilai *outer loading* pada keseluruhan indikator sudah  $> 0.5$  dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang bernilai baik ditengah variabel. Hasil pada tabel 1 serta 2 diatas menjelaskan bahwa pada peubah laten Kemajuan Teknologi, Pengetahuan Investasi dan Minat Investasi) yang bernilai *outer loading*  $> 0.5$  hal tersebut menafsirkan nilai *outer loading* penelitian telah memadai kualifikasi *convergent validity*.

### **Discriminant Validity**

**Tabel 3 Cross Loading**

Indikator	Kemajuan Teknologi	Pengetahuan Investasi	Minat Investasi	Keterangan
X1.1	0.721	0.230	0.228	Valid
X1.4	0.856	0.231	0.546	Valid
X1.6	0.683	0.218	0.180	Valid
X2.4	0.189	0.890	0.324	Valid
X2.5	0.260	0.935	0.420	Valid
X2.6	0.286	0.759	0.391	Valid
Y1	0.354	0.453	0.806	Valid
Y2	0.405	0.331	0.795	Valid
Y5	0.418	0.224	0.705	Valid

Sumber : Data Diolah Peneliti,2022

Menurut tabel cross loading menunjukkan perhitungan tiap indikator variabel penelitian bernilai cross loading paling besar daripada nilai cross loading lainnya. Sehingga hasil nilai cross loading yang didapat dapat ditentukan indikator tersebut mempunyai discriminant validity yang bagus saat penyusunan tiap variabel.

### **Average Vaince Extracted**

**Tabel 4 Average Vaince Extracted(AVE)**

Peubah Laten	Nilai AVE	Keterangan
Kemajuan Teknologi	0.573	Valid
Pengetahuan Investasi	0.747	Valid
Minat Investasi	0.593	Valid

Sumber : Data Diolah Peneliti,2022

Berdasarkan Tabel 4 bisa dilihat bahwa nilai AVE setiap peubah laten kemajuan teknologi, pengetahuan investasi investasi dan minat investasi terbilang >0,5 maka ditentukan masing- masing peubah laten memiliki nilai valid.

### Uji Reabilitas Composite Reability

Tabel 5 Crombach's Alpha

Konstruk Laten	Composite Reability	Cronbach alpha
Kemajuan Teknologi	0.799	0.733
Pengetahuan Investasi	0.898	0.827
Minat Investasi	0.813	0.655

Sumber : Data Diolah Peneliti,2022

Menurut tabel 5 hasil output *composite reliability* menyatakan bahwa variabel Kemajuan Teknologi, Pengetahuan Investasi dan Minat Investasi berada di atas 0.7. Dimana nilai *composite reliability* bagi variabel Kemajuan Teknologi, Pengetahuan Investasi dan Minat Investasi masing-masing 0.799, 0.898 dan 0.813. Hal ini dapat disimpulkan bahwa konstruk Kemajuan Teknologi, Pengetahuan Investasi dan Minat Investasi memiliki reliabilitas baik untuk menunjukkan keakuratan, ketepatan, dan konsistensi hasil pengukuran SEM.

Hasil output *cronbach alpha* menyatakan bahwa kemajuan teknologi, pengetahuan investasi dan minat investasi > 0.6. Nilai *cronbach alpha* bagi variabel Kemajuan Teknologi, Pengetahuan Investasi dan Minat Investasi adalah 0.799, 0.898 dan 0.813. Dapat disimpulkan bahwa konstruk Kemajuan Teknologi, Pengetahuan Investasi dan Minat Investasi memiliki reliabilitas baik.

## 2. Evaluasi Inner Model ( Model Struktural)

### Nilai R-square

Nilai *R-square* dipakai agar dapat mengukur tingkat variasi perubahan peubah independen pada peubah dependen. Hasil *R-square* dan *R-square adjusted* dari model SEM dapat dilihat pada Tabel 6

Tabel 6 Hasil R-square dan R-square adjusted

Peubah Laten (Dependen)	R-square	R-square adjusted
Minat Investasi	0.353	0.325

Sumber : Data Diolah Penyusun, 2022

Tabel 6 membuktikan jika bahwa koefisien determinasinya (*R-square adjusted*) sebesar 0.353. Hasil *R square* guna variabel endogen yang didapat pada model struktural membuktikan bahwa model termasuk kategori substansial.

### Nilai Effect Size (F-square)

Tabel 7 F-Square

	X1	X2	Y
Kemajuan Teknologi			0.242
Pengetahuan Investasi			0.150
Minat Investasi			

Sumber : Data Diolah Penyusun,2022

Dari hasil nilai effect size pada tabel 7, bisa diketahui bahwa nilai X1 terhadap Y adalah 0.242 yang berarti nilai di atas 0.02 sehingga dinyatakan pengaruh konstruk eksogen terhadap konstruk endogen memiliki pengaruh cukup dan Nilai X2 terhadap Y adalah 0.150 sehingga dinyatakan pengaruh konstruk eksogen terhadap konstruk endogen memiliki pengaruh cukup.

### Pengujian Hipotesis

**Tabel 8 Path coefficients (Mean, STDEV, T-values)**

Hipotesis	Original Sample	Sample Mean (M)	Standard Deviation	T Statistics	P Values	Ket
Kemajua Teknologi → Minat Investasi	0.413	0.440	0.127	3.239	0.001	Signifikan
Pengetahuan Investasi → Minat Investasi	0.325	0.343	0.119	2.726	0.007	Signifikan

Sumber : Data Diolah Peneliti,2022

### Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap minat berinvestasi di pasar modal

Kemajuan teknologi ialah kesuksesan yang berjalan berbanding dengan kesuksesan pemahaman pengetahuan melewati motivasi yang bisa memberi banyak kemudahan pada kehidupan akan melaksanakan investasi di pasar modal disebabkan oleh bantuan dari aplikasi yang dibuat oleh perusahaan securitas (Cahya & W, 2019). Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi dipasar modal. Dibuktikan berdasarkan Pada tabel 8 menunjukkan bahwa kemajuan teknologi memiliki hasil t-statistics sebesar  $3.239 > 1.96$  dan p-values sebesar  $0.001 < 0.5$  artinya variabel kemajuan teknologi berpengaruh signifikan terhadap harga minat investasi, karna telah memenuhi kriteria signifikansi. Pengaruh signifikan antara kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa adanya perubahan yang terjadi pada variabel-variabel kemajuan teknologi juga akan sangat berpengaruh terhadap besarnya minat investasi.

Variabel kemajuan teknologi pada penelitian ini membuktikan bahwa kemajuan teknologi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi. Penelitian ini searah pada theory of planned behavior yang menyatakan bahwa dugaan manusia mahluk yang logis serta menerapkan data yang ditemukan runtut. Individu meninjau sugesti atas perbuatannya sebelum ditetapkan pelaksanaan aktivitas yang spesifik. Dalam Theory of Planned Behavior memaparkan, subyek primer yang bisa diterapkan dalam mendeteksi karakter ialah arah tindakan (Catriana, n.d.). Dengan adanya keinginan atau niat dari calon investor guna melaksanakan investasi, maka individu mengarah akan melaksanakan bermacam cara agar melaksanakan ambisinya antara lain ialah dengan meninjau pemahaman yang berhubungan pada dunia investasi, menyetujui berpartisipasi pada pelatihan mengenai pasar modal, dll. Melalui hal itu apa yang diinginkan pasti tercipta

### Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal

Pengetahuan Investasi ialah ilmu pengantar yang dipunyai individu dalam melaksanakan investasi. Standar variabel yang diterapkan pada pengetahuan investasi ialah pengertian akan

situasi investasi, ilmu pengantar, mengenai saham, tingkat ancaman dan tingkat pengembalian investasi. Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti membuktikan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi dipasar modal. Dibuktikan menurut tabel 8 juga menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi mempunyai hasil t-statistics sejumlah  $2.726 > 1.96$  serta p-values sejumlah  $0.007 < 0.5$ . Artinya variabel pengetahuan investasi dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, karna sudah memenuhi kriteria signifikansi. Pengaruh signifikan antara kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa jika adanya modifikasi yang terjadi pada variabel pengetahuan investasi juga akan sangat berpengaruh pada besarnya minat investasi.

Variabel pengetahuan investasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat investasi. Penelitian ini sejalan pada theory of planned behavior yang menyatakan bahwa asumsi keyakinan yang dapat membuat individu dalam mengerjakan perilaku yang tepat. Persektif keyakinan dilaksanakan atas kombinasi individualitas, mutu serta petunjuk akan suatu data yang menumbuhkan derajat perilaku (Tandio & Widanaputra, 2016). Serta Theory of Planned Behaviour berasal dugaan manusia selaku makhluk yang logis serta menerapkan data yang ditemukan runtut dapat disimpulkan bahwa Theory of Planned Behaviour dipakai untuk memaparkan perilaku apasaja yang perlu persiapan sebelum melaksanakan investasi para investor perlu adanya pemahaman akan investasi lalu akan mempersiapkan seperti apa kedepannya.

Minat investasi dipengaruhi oleh pemahaman investasi. Maksudnya yaitu dimana seseorang yang mempunyai minat investasi yaitu keinginan yang kuat pada seseorang untuk memahami segala hal yang berhubungan dengan investasi hingga pada tahap praktik yakni berinvestasi (Lubis, 2019), Melalui itu dapat disimpulkan bahwa seseorang dengan pengetahuan investasi yang baik cenderung untuk berinvestasi (Munirah Ira et al, 2012). Karna dari pengetahuan yang dipunyai individu bisa membantu dalam mengoperasikan investasinya untuk bisa menggapai yang diinginkan. Jika pengetahuan investasi seseorang lebih besar, maka minat investasinya juga lebih besar.

## SIMPULAN

Simpulan dari penelitian yang berjudul pengaruh kemajuan teknologi informasi dan pengetahuan Investasi terhadap minat generasi milenial di pasar modal maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel teknologi informasi tentang investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Artinya apabila kemajuan teknologi memberikan kemudahan akses untuk melakukan sebuah kegiatan investasi dipasar modal, dengan adanya online trading maka mahasiswa akan mempunyai rasa minat yang tinggi pula untuk berinvestasi saham di pasar modal
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel teknologi informasi tentang investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Artinya jika mahasiswa memiliki pengetahuan investasi yang tinggi untuk berinvestasi di pasar modal bisa dikatakan mahasiswa tersebut akan memiliki minat untuk berinvestasi dipasar modal sebagai investor karena memiliki pemahaman dan pengetahuan mengenai investasi yang dapat menjadikan calon investor itu sendiri mengambil keputusan yang tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 50, 179–211. <https://doi.org/10.1080/10410236.2018.1493416>
- Annur, C. M. (2021). *Investor Pasar Modal Didominasi Milenial Persentase Investor Pasar Modal Berdasarkan Kelompok Usia*. 13 Desember. Investor Pasar Modal Didominasi Milenial%0APersentase Investor Pasar Modal Berdasarkan Kelompok Usia
- Cahya, B. T., & W, N. A. K. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat

- Investasi Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7(2), 192–207. <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/Al-masharif/article/view/2182/1774>
- Catriana, E. (n.d.). *Minat Milenial Berinvestasi Naik di Tengah Pandemi, Kok Bisa?* Retrieved April 9, 2010, from <https://money.kompas.com/read/2020/12/22/183100326/minat-milenial-berinvestasi-naik-di-tengah-pandemi-kok-bisa->
- D, R., K, B. I., & S, S. I. M. (2014). Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return dan Persepsi terhadap Risiko pada Minat Investasi Mahasiswa dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana). *Ekonomi*, 7, 377–390.
- Indrajit, & Eko, R. (2000). *Manajemen sistem informasi dan teknologi informasi : pengantar konsep dasar*. Media Komputindo. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=182562>
- K Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (JENIUS)*.
- KBBI. (2006). *Kamus Besar Bahasa Indonesia ( KBBI )*. In Kementerian Pendidikan dan Budaya.
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius)*, 1(2), 103–117.
- Lubis, P. K. D. (2019). Influence of Knowledge Investment and Investment Motivation Against the Interest of Investing in the Stock Market on Economic Education Status of Students of State University of Medan. *Journal of Physics: Conference Series*, 1387(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1387/1/012064>
- Munirah Ira et al. (2012). *Manajemen Keuangan: Teori Konsep & Aplikasi*. Ekonisia.
- Pajar, & Pustikaningsih. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita*.
- PT Bursa Efek Indonesia. (2020). Galeri Investasi BEI. *PT Bursa Efek Indonesia*, 1–3. <http://www.idx.co.id/produk/galeri-investasi-bei/>
- Suyanti, E., & Hadi, N. U. (2019). Analisis Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 108. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v7i2.2352>
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi*.
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16, 2316–2341. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/21199/15415>
- Todaro. (2000). *Pembangunan ekonomi di dunia ketiga*. Erlangga.
- Wulandari, Ayu, P., Sinarwati, Kadek, N., Purnamawati, & Ayu, I. G. (2017). Pengaruh Manfaat, Fasilitas, Persepsi Kemudahan, Modal, Return, dan Persepsi Resiko terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi Secara Online ( Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha ). *Economics and Finance*, 1, 12.
- Yusuf, M, Yahya, & Hamid, A. (2021). Pengaruh Modal Minimal Investasi Dan Return Terhadap

Minat Investasi Masyarakat Kota Palembang Di Pasar Modal. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 83.  
<https://doi.org/10.31851/neraca.v5i1.5889>

Yusuf, Muhammad. (2018). *Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal*. 1–13.